

**IMPLEMENTASI METODE *ACTIVE LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MA'HAD DAARUSY SYAHAADAH BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**



SKRIPSI

**Diajukan guna Memenuhi Persyaratan untuk
Mendapat Gelar Sarjana pada Fakultas Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**EDO WARDOYO ALFAUZAN
G 000060119**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia pesantren sesungguhnya kita sudah mengenal istilah *Thalib* atau murid, yaitu mereka yang aktif mencari dan mempunyai kemauan keras untuk memperoleh ilmu. Namun sayang filosofi ini kurang begitu dipahami dan diterapkan. Bahkan yang menonjol adalah tradisi hafalan dan ketundukan tanpa sikap kritis pada Kyainya. Salah satu prinsip dalam *Quantum learning* adalah bahwa belajar itu haruslah mengasyikkan dan berlangsung dalam suasana gembira sehingga pintu masuk untuk informasi baru akan lebih lebar dan mudah diterima. (Khomaruddin, 200: vii)

Untuk memajukan pendidikan Islam maka dalam pembelajaran perlu diperkaya metode, strategi yang dipakai sebagai salah satu keterampilan dan variasi metodologi pembelajaran. Sebab parameter guru profesional adalah menguasai materi dan strategi penyampaian (Abdullah Adhim 2004: 78).

Disamping itu sebuah proses pendidikan dan pengajaran bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode atau strategi pembelajaran (Armai Arief, 2002: 109)

Dari pelaksanaan pembelajaran kususya bahasa Arab dipesantren pesantren tradisional umumnya menggunakan system dimana santri diwajibkan menghafal kosakata, kalimat, maupun qo'idah tata bahasa tanpa penunjang lain dalam pembelajaran seperti kurikulum, Perencanaan

pembelajaran, maupun metode atau strategi pembelajaran yang memadai sehingga dari hasil pembelajaran kurang begitu maksimal.

Terlebih dalam pembelajaran bahasa dimana siswa dituntut untuk berperan aktif dalam aktifitas belajar, ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari guru ada kecenderungan cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang telah diberikan. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk dapat mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Lebih jauh menurut Hisyam Zaini (2002: xiii) salah satu faktor yang menyebabkan informasi mudah dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar yang hanya mengandalkan indra pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar harus disimpan dalam waktu yang lama.

Itulah sebabnya perlu adanya penerapan metode atau strategi aktif yang membuat pembelajaran menjadi lebih baik. Karena metode menjadi sarana dan salah satu alat untuk mencapai tujuan, tentunya dengan cara yang memungkinkan materi pelajaran dapat dikolaborasikan dengan strategi pengajaran yang tersusun dalam suatu kurikulum pendidikan.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, mendominasi pelaksanaan pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, Memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam satu persoalan (Hisyam Zaini, 2002: xiii). Belajar bukan persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari

penuangan informasi kedalam benak siswa. (Silberman, 2004:1). Dengan ini siswa memerlukan kerja mental dan keterlibatan kerja siswa sendiri. Artinya bahwa proses pembelajaran tidak hanya untuk mengubah perilaku peserta didik dari ranah kognitif atau keterampilan saja, namun untuk mengembangkan sikap dan perilaku demokratis, senang mendengarkan, memberikan informasi, menghargai perbedaan pendapat, saling belajar, gemar berorganisasi, dan bekerjasama dalam satu kesatuan tim.

Realitanya bahwa siswa mempunyai *learning style* gaya belajar yang berbeda beda (Hisyam Zaini, 2002 xv). Ada siswa yang lebih senang membaca, ada yang senang berdiskusi dan ada juga yang senang praktek secara langsung. Untuk dapat membantu siswa secara maksimal dalam belajar, maka kesenangan dalam belajar itu sendiri perlu diperhatikan. Untuk dapat mengakomodir kebutuhan tersebut adalah dengan menggunakan variasi strategi pembelajaran yang beragam yang melibatkan indra belajar yang banyak.

Pertimbangan lain dalam menggunakan strategi *active learning* untuk pembelajaran bahasa Arab adalah: Didalam kesehariannya pembelajaran bahasa Arab sangat membutuhkan reaksi hubungan timbal balik dan keterlibatan peserta didik untuk secara aktif mempraktekan langsung dalam penggunaan bahasa baik dengan guru maupun teman dan sumber belajar yang lain.

Belajar aktif membantu untuk mempelajari sesuatu dengan baik, mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan

mendiskusikannya dengan yang lain. peserta didik memecahkan masalah dengan sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba, dan mengerjakan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang harus mereka capai (Armai Arief, 2002: 109).

Kenyataan ini yang mendorong diterapkannya pembelajaran aktif yang melibatkan siswa untuk turut serta dalam suatu proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental. Berawal dari sinilah maka strategi *active learning* mulai diterapkan meskipun pelaksanaannya belum secara maksimal.

Pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di *Ma'had Daarusy Syahaadah* berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan disamping sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu pelajaran bahasa Arab di *Ma'had Daarusy Syahaadah* tidak dapat dipisahkan dengan bidang studi yang lain, yang sebagian besar menggunakan bahasa Arab.

Dengan penerapan metode pembelajaran *active learning* di *Ma'had Daarusy Syahaadah*, seperti *the power of two*, *card sort*, *index card match*, *reading guide*, *concept map* dan lain-lain mampu menarik hasrat dan minat peserta didik untuk lebih perhatian dalam belajar sehingga dapat menghasilkan pencapaian target pembelajaran yang lebih baik. Hal ini dikemukakan penulis setelah melaksanakan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran khususnya bahasa Arab di *ma'had* tersebut, sebagai langkah penelitian awal.

Ma'had Daarusy Syahaadah merupakan lembaga pendidikan yang berbasiskan agama, terdiri dari dua unit: *Taakhasshush I'dad Du'at* (TID) dan *Kuliatul Mu'alilmin Islamy* (KMI). Yang salah satu target pembelajarannya

adalah santri mampu menguasai bahasa Arab secara lisan dan tulisan dan mampu memahami kitab *Al Umm* (induk)

Dengan dukungan tenaga pengajar lulusan dari beberapa perguruan tinggi terkemuka dari timur tengah dan Indonesia, termasuk UMS membawa beberapa langkah kemajuan terhadap perkembangan mutakhir sistem pendidikan di Indonesia khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di *Ma'had* Daarusyadah yang merupakan mata pelajaran penting dan pendukung bagi mata pelajaran yang lainnya. Atas tinjauan urgennya metode *active learning* dan bahasa Arab dalam pembelajaran maka penulis merasa tertarik dan tetantang untuk menulis skripsi dengan judul **Implementasi Metode *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di *Ma'had* Daarusy Syahaadah Tahun Ajaran 2008-2009.**

B. Penegasan Istilah.

Untuk menghindari kemungkinan penafsiran atau interpretasi yang berbeda dari maksud judul skripsi diatas, maka disini penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah pembentuk judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2002: 427) disebutkan "Implementasi adalah pelaksanaan penerapan".

Penulis akan memberikan contoh penggunaan kata "Implemetasi" tersebut dalam sebuah kalimat agar lebih jelas maknanya, misalnya:

pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk implementasi tentang hal yang disepakati dahulu. Maksudnya adalah pada pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk pelaksanaan penerapan tentang hal yang telah disepakati dahulu.

2. Metode

Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia* 1986: 652). Sehingga dapat diartikan bahwa metode atau metodologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.

3. *Active learning*

Active learning yaitu suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Mereka secara aktif menggunakan otak mereka baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata (Hisyam Zaini, 2002: xvi).

4. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa untuk belajar (Kus Irsyanto, 2004: 4). Dalam pembelajaran menunjukkan adanya interaksi antara guru dan siswa, disatu pihak guru melakukan kegiatan atau melakukan atau perbuatan yang membawa ke arah tujuan

lebih dari itu anak atau siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan yang disediakan guru yaitu kegiatan yang terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

5. Bahasa Arab

Bahasa bila ditinjau dari fungsinya, maka dia adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antar individu dengan individu, atau individu dengan masyarakat (Tayar Yusuf, 1997: 187). Sedangkan Arab adalah suatu bangsa yang berada di Timur Tengah jadi dapat diartikan bahwa bahasa Arab adalah alat komunikasi yang dipakai oleh bangsa Arab

6. *Ma'had* Daarusy Syahaadah

Ma'had Daarusy Syahaadah adalah *ma'had* dibawah yayasan Yasmin Surakarta, yang komit terhadap pendidikan islam di Indonesia demi terciptanya masyarakat yang maju madani dan berkepribadian muslim. Dengan demikian yang dimaksud judul diatas adalah pelaksanaan metode *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab. Cara yang sistematis, menarik dan menyenangkan yang disengaja oleh pendidik untuk mengajarkan kepada siswa terkhususnya di *Ma'had* Daarusy Syahaadah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dimaksudkan agar penelitian tidak melebar permasalahannya sehingga mudah untuk memahami hasilnya. Berdasarkan

latar belakang yang telah penulis uraikan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di *Ma'had* Daarusy Syahaadah?
2. Apa kendala-kendala yang mungkin dapat menghambat penerapan metode *active learning*?
3. Keunggulan apa yang telah dicapai dari penerapan metode *active learning*?

D. Tujuan dan Manfa'at Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan implementasi metode *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di *Ma'had* Daarusy Syahaadah.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin dapat menghambat metode *active learning*.

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi teoritis berupa penyajian informasi ilmiah untuk menyempurnakan pelaksanaan metode *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab serta untuk memperkaya khasanah teoritis di kalangan pelaku pendidikan.

2. Sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dasar pijakan serta sebagai pembanding dalam penelitian-penelitian yang lebih lanjut yang sejenis.
3. Bagi guru dan pelaku pendidikan ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis penelitian semacam ini juga pernah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya :

1. Intan Azizah (UMS, 2006), dalam skripsinya yang berjudul *Efektifitas strategi card sort dan index card match dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri Sragen 2 Kali Jambe Sragen tahun Ajaran 2005-2006*. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi *card sort* dan *index card match* bila digunakan dalam pembelajaran Agama Islam disekolah dasar dapat dijadikan sebagai strategi alternatif yang dirasa sesuai dengan karakteristik yang menyukai belajar sambil bermain disamping itu ada tujuan pembelajaran dan gaya belajar yang berbeda beda dan strategi tersebut merupakan strategi yang baru yang akhir akhir ini mulai diterapkan dalam semua mata pelajaran di sekolah-sekolah. Sehingga dalam belajar mengajar guru harus dapat membuat siswa merasa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan sehingga dengan strategi *card sort* dan *index card match* yang kolaboratif tersebut biasa digunakan untuk mengajarkan konsep karakteristik, Fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan

sebelumnya dengan cara menggunakan kartu sebagai media belajar dan tidak membutuhkan sarana prasarana yang banyak.

2. Nanang Zainudin (UMS, 2005), dengan judul skripsi *Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Kecakapan Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Assalam Modern*. Penelitian ini menjelaskan adanya hubungan antara pembelajaran ekstrakurikuler dengan kecakapan berbahasa Arab di Pondok Pesantren Assalam modern, Hal ini menunjukkan semakin tinggi dalam mengikuti kegiatan bahasa Arab maka semakin tinggi pula penguasaannya. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok pesantren modern assalam adalah metode *muhadatsah* dan *tajwidul mufrodah* yaitu metode pembelajaran dengan bercakap cakap. Latihan berpidato dan penambahan kosakata yang dilakukan dengan sistematis dan rutin disamping itu juga menggunakan metode *muthola'ah, Imla', Insyah* yaitu metode pembelajaran bahasa Arab dengan cara membaca baik dengan suara keras maupun dalam hati, dikte dan mengarang dalam bahasa Arab.

3. Ita Isdianti (STAIN Surakarta, 2006), dengan judul skripsi *Pelaksanaan Metode Active Learning dalam Pembelajaran PAI anak kelas III SD Al Azhar Islam 28 Solo Baru*. Penelitian ini menemukan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan metode ceramah tanpa mengimbanginya dengan metode yang lain telah menjadi persoalan yang cukup mendasar, yakni tujuan pembelajaran kurang optimal, munculnya generasi-generasi yang pasif, tidak mempunyai kreatifitas dalam berfikir dan dalam hidupnya mereka akan tergantung pada orang lain. Belajar aktif

merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan secara pribadi menarik hati dimana para siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikan dengan orang lain.

4. Nur Huda (STAIN, Surakarta 2005), dalam skripsi bahasa Arabnya yang berjudul *Thuruq Al Ta'lim Al Lughoh Al Arobiah li Ashofa Al tsani Al Madrasah Al Aliyah Al Hukumiah Al Ula Surakarta*. Penelitian ini menjelaskan tentang berbagai metode yang dapat digunakan sebagai metode yang dapat dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya dengan menggunakan metode *qiro'ah* dan *mothola'ah* yang digunakan dalam pelajaran khiwar, metode *qowa'id* dan terjemah yang digunakan dalam pelajaran *qowa'idul lughoh* dan metode *imla'* digunakan dalam pelajaran *qiroah*. Metode *muhadastah* digunakan dalam pelajaran khiwar yang dilaksanakan di laboratorium bahasa.

Namun sejauh ini penulis belum pernah menemukan kajian atau penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab dengan metode *active learning* terutama di *Ma'had Daarusyahadah*, Simo, Boyolali, Surakarta. Dengan hal ini penelitian ini memenuhi kriteria kebaruan ataupun non duplikasi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif dengan menggunakan metode deduktif, yang berupa kata-kata tertulis atau

lisan dari orang dan perilaku yang diambil (Robert Steven J, yang dikutip oleh Lexy Moleong 1995, 3)

2. Sumber data.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh (Suharsimi Arikhunto, 1998: 114). Dan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yakni:

a. Data primer.

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya, (Sumadi, 1983: 84). Yakni: data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari *Ma'had* Daarus Syahaadah, yang terdiri dari informan, tempat dan peristiwa dalam penelitian ini, informan mencakup pengasuh pondok pesantren, anak didik, tutor (pendidik) pada pembelajaran bahasa Arab, pengurus IST, karyawan, dan lain lain.

b. Data sekunder.

Yaitu data atau informasi yang diperoleh dari buku buku perpustakaan, tulisan tulisan ilmiah, majalah dan hasil penelitian.

3. Subyek dan informasi penelitian.

Yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah guru, karyawan, murid, system pembelajaran dan lain lain dalam hubungannya dengan penerapan metode *active learning* di pembelajaran bahasa Arab.

4. Metode pengumpulan data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

a. *Observasi*

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti (Suharsimi, 1998: 128) metode ini penulis gunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung terhadap pelaksanaan *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode *active learning*.

b. *Interview*

Interview adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interewer*) (Suharsimi, 1998: 126). Maksud penggunaan metode ini adalah untuk mencari data yang berhubungan dengan kurikulum, metode dan teknik yang digunakan serta usaha lain dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang dalam hal ini dilakukan dengan kepala sekolah dan guru bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan traskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda (Suharsimi, 1998: 159). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya

Ma'had Daarusyadah, struktur organisasi, karyawan, dan guru, keadaan siswa, sarana prasarana dan sebagainya.

5. Metode analisis data

Dalam menganalisis data yang bersifat deskriptis kualitatif penulis menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah: pola berpikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya khusus dan titik tolak pada pengetahuan yang khusus, kita hendak menilai suatu kejadian yang umum (Sutrisno Hadi, 2001: 44). Untuk menghasilkan rangkaian penelitian yang terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data dan penarikan kesimpulan verifikasi (Mieles dan Haberman, 1992: 16) Pertama setelah pengumpulan data selesai melakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilah. Kedua data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga adalah dari data-data yang disajikan pada tahap kedua akan diambil kesimpulan mengenai penerapan metode pembelajaran *Active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di *Ma'had* Daarusy Syahaadah.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam pembahasan penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Sebelumnya diawali dengan halaman judul, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Bab I. Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II. Landasan teori, dalam hal ini membahas tentang pengertian metode *active learning*, komponen komponen yang tercakup hubungannya dalam pengajaran bahasa Arab dengan metode *active learning*, pengelolaan belajar aktif, jenis jenis metode *active learning*, dan problematika dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab III. Membahas tentang pelaksanaan metode *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab. Gambaran umum *Ma'had* Daarusy Syahaadah meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan serta struktur organisasi dan sarana prasarana. Gambaran umum pelaksanaan metode *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab, alasan penggunaan *active learning*, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode *active learning*.

BAB IV. Analisa data, faktor pendukung dan faktor penghambat, evaluasi pelaksanaan metode *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab, dan keunggulan yang diperoleh dengan penerapan metode *active learning*.

BAB. V. Penutup, Meliputi kesimpulan, Saran dan penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, Lampiran-lampiran dan biografi penulis.